

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kebutuhan primer dan hal yang paling utama bagi semua orang, tidak memandang orang itu kaya atau miskin, karena untuk membentuk sebuah karakter anak didik terdapat pada lembaga pendidikan, jika seseorang menempuh suatu pendidikan maka akan terbuka masa depan yang baik dan memiliki pengetahuan yang luas (Lubis & Fadil, 2020). Oleh sebab itu, media pembelajaran tidak hanya bisa didapatkan disekolah saja melainkan bisa di dapat di lembaga non formal seperti di lembaga bimbingan belajar.

Pentingnya peran bimbingan belajar dalam lingkungan sekolah resmi tidak bisa diabaikan, karena membantu membentuk siswa-siswi berkualitas. Selain itu, bimbingan di luar konteks pendidikan formal juga memiliki peran yang sama-sama pentingnya (Al Jufri, n.d.). Tujuan dari pendidikan adalah untuk membantu anak didik dalam mengoptimalkan potensi mereka yang mungkin belum sepenuhnya tereksplorasi melalui sistem pendidikan formal. Pertumbuhan lembaga bimbingan belajar setiap tahunnya semakin meningkat karena kebutuhan akan pendidikan itu sendiri semakin tinggi, dan semakin meningkat pula jumlah anak didik yang ada di pendidikan (formal) , oleh karena itu dalam memilih lembaga pendidikan harus tepat (Cahya Hardita et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas dalam menentukan tempat bimbingan belajar yang tepat maka perlu adanya suatu sistem yaitu Sistem Pendukung Keputusan untuk mempermudah dalam menentukan tempat bimbingan belajar.

Dengan kemajuan teknologi, sistem informasi yang menggunakan komputer telah menjadi alat yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang kompleks dalam pengambilan keputusan. Sistem ini dikenal sebagai Sistem

Pendukung Keputusan (*Decision Support System*), dapat membantu setiap individu untuk menentukan pilihan yang tepat dalam menghadapi suatu masalah (Cahya Hardita et al., 2019). Salah satu metode yang bisa digunakan pada sistem pendukung keputusan adalah Simple Additive Weighting (SAW). SAW merupakan metode yang melibatkan penjumlahan bobot dari nilai kinerja setiap alternatif pada kriteria yang relevan, dalam metode ini setiap alternatif akan diberikan peringkat untuk memperoleh hasil terbaik (Sari & Rasimin, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membuat sebuah sistem yakni **Sistem Pendukung Keputusan Tempat Bimbingan Belajar Di Lamongan Menggunakan Metode SAW Berbasis Web**, pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) karena pada kelebihan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian secara lebih tepat dengan dasar penilaian pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan serta SAW juga dapat menyeleksi alternatif dengan nilai tertinggi dari dejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perangkaan setelah dilakukan perhitungan pada nilai bobot untuk setiap atribut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dipaparkan sebagai berikut :

- a. Bagaimana memilih lembaga pendidikan non formal yang sesuai dengan kemampuan ?
- b. Bagaimana merancang metode simple additive weighting dalam sistem pendukung keputusan pemilihan lembaga bimbingan belajar yang sesuai kemampuan ?
- c. Bagaimana cara menerapkan metode simple additive weighting untuk menentukan lembaga bimbingan belajar ?

## 1.3. Batasan Masalah

Dalam pembangunan sistem pendukung keputusan tempat bimbingan

belajar dibatasi oleh:

- a. Tempat bimbingan belajar yang di bahas di sekitar Kabupaten Lamongan Kota
- b. Lembaga bimbingan belajar yang dibahas meliputi jenjang.
  1. TK
  2. SD
  3. SMP
  4. Sederajat
  5. Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
- c. Kriteria pemilihan lembaga bimbingan belajar yang digunakan yaitu :
  1. Biaya
  2. Kualitas pengajar
  3. Fasilitas
  4. Kapasitas ruangan
- d. Bobot kriteria yang digunakan mengikuti jurnal yang sebelumnya dengan sedikit penyesuaian pada pada bobot kriteria biaya pendidikan dan kapasitas ruangan
- e. Sistem yang digunakan menghasilkan rekomendasi lembaga bimbingan belajar dalam bentuk perankingan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dibangunnya sistem pendukung keputusan pemilihan tempat bimbingan belajar di lamongan sebagai berikut:

- a. Untuk membantu memilih lembaga pendidikan yang sesuai kemampuan.
- b. Implementasi metode simple additive weighting dalam sistem pendukung keputusan pemilihan lembaga bimbingan belajar yang sesuai kemampuan
- c. Penerapan metode simple additive weighting pada sistem pendukung keputusan dalam menentukan bimbingan belajar.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan bisa membantu orang tua dalam menentukan lembaga bimbingan belajar di Lamongan.
- b. Mengurangi penilaian yang tanpa ada dasar terhadap lembaga bimbingan belajar.
- c. Penilaian yang dilakukan menggunakan sistem pendukung keputusan yang mana setiap kriteria memiliki bobot nilai dari kriteria yang digunakan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini untuk memaparkan secara garis besar isi tiap bab diantaranya sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang menjadi landasan dalam penelitian, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian, batasan-batasan yang diterapkan untuk mengarahkan fokus penelitian, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka atau referensi terkait yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, dasar teori yang dipakai dalam penelitian penerapan metode simple additive weighting untuk menentukan bimbingan belajar di lamongan berbasis Web.

### **BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini membahas rancangan penelitian bagaimana penelitian ini dilakukan. Selain itu juga berisi perancangan atau pengembangan perangkat lunak yang meliputi pengumpulan dan penganalisaan data yang digunakan pada sistem dan melakukan perancangan Desain sistem dan Desain Interface.

### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Dalam bab ini menjelaskan secara terperinci mengenai pelaksanaan sistem yang telah dirancang, termasuk komponen-komponen yang digunakan, perangkat atau alat yang digunakan, serta bahasa pemrograman yang

digunakan dalam implementasi sistem tersebut.

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan hasil yang diperoleh dari pembuatan sistem atau aplikasi serta memaparkan hasil dari tahapan penelitian yang dilakukan.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berfungsi sebagai kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, baik dalam bentuk konsep, program, maupun rancangan sistem. Selain itu, bab ini juga menarik kesimpulan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Terakhir, bab ini juga memberikan saran-saran untuk pengembangan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.